

DAFTAR PUSTAKA

- Stopford, M. (2009). *Maritime Economics* (edisi ke-3). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203891742>
- Rodrigue, J. P., Comtois, C., & Slack, B. (2020). *The Geography of Transport Systems* (edisi ke-5). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429346323>
- Branch, A. E. (2007). *Unsur-unsur Perkapalan* (edisi ke-8). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203938850>
- UNCTAD. (2021). *Tinjauan Transportasi Maritim 2021*. Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perdagangan dan Pembangunan. <https://doi.org/10.18356/9789210056861>
- Cullinane, K., & Wang, T. F. (2010). Analisis efisiensi produksi pelabuhan kontainer menggunakan pendekatan data panel DEA. *OR Spectrum*, 32(3), 717–738. <https://doi.org/10.1007/s00291-010-0210->
- Tongzon, J. (2001). Pengukuran efisiensi pelabuhan terpilih di Australia dan pelabuhan internasional lainnya menggunakan analisis data envelopment. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 35(2), 113–128. [https://doi.org/10.1016/S0965-8564\(99\)00049-X](https://doi.org/10.1016/S0965-8564(99)00049-X)
- Triatmodjo, B. (2018). Pelabuhan. Yogyakarta: Beta Offset. Sauri, S., Spuch, V. M., & Martin, S. (2008). Model proses naik dan turun penumpang di terminal feri. *Journal of Maritime Research*, 5(2), 39–53. <https://doi.org/10.1080/21533369.2008.9668382>
- Paixão, A. C., & Marlow, P. B. (2002). Kelebihan dan kelemahan angkutan laut jarak pendek. *Marine Policy*, 26(3), 167–178. [https://doi.org/10.1016/S0308-597X\(01\)00047-1](https://doi.org/10.1016/S0308-597X(01)00047-1)
- Notteboom, T. E. (2006). Faktor waktu dalam layanan angkutan laut terjadwal. *Maritime Economics & Logistics*, 8(1), 19–39. <https://doi.org/10.1057/palgrave.mel.9100148>
- Winkelmans, W. (2003). Daya saing pelabuhan dan persaingan pelabuhan: Analisis faktor-faktor yang menentukan daya saing pelabuhan laut. *International Journal*

of Maritime Economics, 5(4), 317–334.
<https://doi.org/10.1057/palgrave.ijme.9100089> \

- Lirn, T. C., Thanopoulou, H. A., Beynon, M. J., & Beresford, A. K. C. (2004). Penerapan AHP pada pemilihan pelabuhan transshipment: Perspektif global. *Maritime Economics & Logistics*, 6(1), 70–91.
<https://doi.org/10.1057/palgrave.mel.9100093>
- Chang, Y. T., Lee, S. Y., & Tongzon, J. L. (2008). Faktor-faktor pemilihan pelabuhan oleh perusahaan pelayaran: Perspektif yang berbeda antara operator jalur utama dan penyedia layanan feeder. *Marine Policy*, 32(6), 877–885.
<https://doi.org/10.1016/j.marpol.2008.01.003>
- Yeo, G. T., Roe, M., & Dinwoodie, J. (2008). Evaluasi daya saing pelabuhan kontainer di Korea dan Tiongkok. *Transportation Research Part A*, 42(6), 910–921.
<https://doi.org/10.1016/j.tra.2008.01.014>
- Supriyono. (2022). Analisis Kinerja Operasional Kapal Penyeberangan Ro-Ro di Indonesia. *Jurnal Transportasi Laut*, 12(2), 45–56.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Woo, S. H., Pettit, S., Kwak, D. W., & Beresford, A. (2011). Penelitian pelabuhan: Tinjauan pustaka terstruktur mengenai masalah metodologis sejak tahun 1980-an. *Transportation Research Part A*, 45(7), 667–685.
<https://doi.org/10.1016/j.tra.2011.04.014>
- Organisasi Maritim Internasional. (2021). *Pedoman Efisiensi Operasional Pelabuhan dan Feri*. London: IMO Publishing.